

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam makna kesukarelawanan yang dihayati oleh Muslim Generasi Z, khususnya dalam konteks Madrasah Relawan (MR) di Bengkulu. Pendekatan fenomenologis memungkinkan kita untuk memahami pengalaman subjektif yang dibangun oleh individu terhadap keterlibatan mereka dalam kegiatan sukarela. Dengan cara ini, penelitian dapat mengungkap makna yang diberikan oleh para

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

relawan terhadap tindakan sukarela yang mereka lakukan, serta nilai-nilai, motivasi, dan tujuan yang melatarbelakanginya.

Menurut Creswell, studi fenomenologi merupakan cara untuk memahami makna umum dari pengalaman hidup individu atau kelompok terkait fenomena tertentu, sehingga peneliti dapat menggambarkan pengalaman pribadi informan tentang topik yang diteliti.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dan observasi partisipatif digunakan sebagai metode utama untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya mengenai pengalaman para sukarelawan.

Pendekatan fenomenologis dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan mendasar. Pertama, metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman individu secara mendalam, tanpa membatasi diri pada faktor-faktor eksternal yang memengaruhi partisipasi mereka. Kedua, penelitian ini berfokus pada pemaknaan subjektif yang dibangun oleh para relawan, sehingga memungkinkan kita untuk memahami bagaimana mereka

---

<sup>1</sup> John W. Creswell & David Creswell (2018). "Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition", *SAGE Publications, Inc.*, USA. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta

merasakan, menginterpretasikan, dan memberi arti terhadap aktivitas kesukarelawanan yang mereka jalani. Ketiga, pendekatan fenomenologis memberikan wawasan holistik mengenai pengalaman relawan, membantu kita memahami aspek-aspek emosional, sosial, dan spiritual yang mendasari keterlibatan mereka dalam kegiatan sukarela. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami secara lebih mendalam makna kesukarelawanan di kalangan Generasi Z Muslim, khususnya dalam komunitas Madrasah Relawan di Bengkulu.

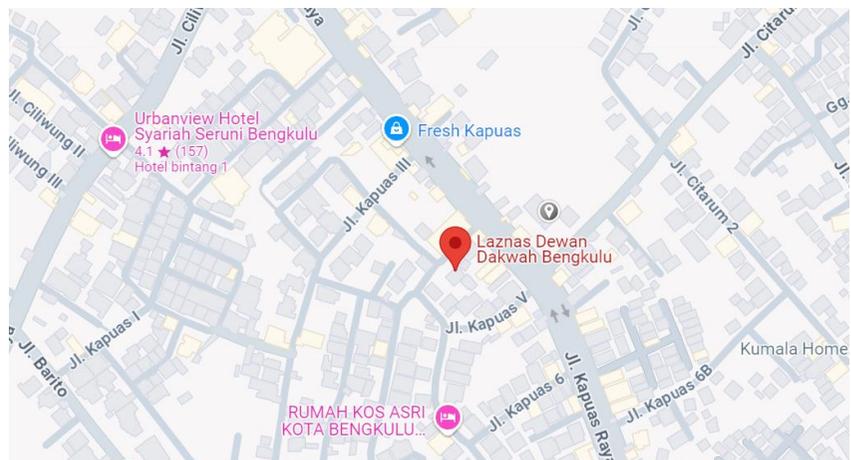
#### **B. Jadwal dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengkaji makna kesukarelawanan dalam organisasi Madrasah Relawan Bengkulu yang dilaksanakan dari

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

Oktober 2024 sampai November 2024. Organisasi ini berada di bawah naungan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Dewan Dakwah Islamiyyah Provinsi Bengkulu, berlokasi di Jl. Kapuas 4 No.3 RT 16 RW 5, Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

**Gambar 3.1** Peta Lokasi Penelitian



Sumber: <https://maps.app.goo.gl/YHMjA66LQcPgFGCi8>

### C. Informan Penelitian

Informan memegang peran kunci dalam proses penelitian karena menjadi sumber informasi yang signifikan bagi peneliti. Untuk menjaga kerahasiaan dan privasi, identitas para informan disamarkan dengan menggunakan nama fiktif dalam penyajian data. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*,

yaitu peneliti secara sengaja memilih individu yang memenuhi karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Disini terdapat 7 informan relawan dan 1 informan sebagai pembina. Adapun beberapa kriteria khusus yang digunakan peneliti dalam menentukan informan adalah sebagai berikut:

1. Terdata dalam Surat Keputusan (SK) sebagai relawan di MR Bengkulu periode 2023-2024.
2. Tercatat sebagai relawan aktif.
3. Sudah bergabung sebagai relawan minimal 1 tahun.
4. Termasuk kedalam kalangan generasi Z yang merupakan kelahiran 1997-2012.

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah menjadi informasi baru yang bermanfaat bagi pembaca. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari informan penelitian. Sumber utama penelitian ini ialah relawan aktif yang ada di MR Bengkulu dengan melakukan tahap wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan ialah penjelasan mengenai latar belakang kehidupan relawan, penjelasan mengenai motivasi mengikuti relawan, dan penjelasan bagaimana perasaan menjadi relawan serta perannya bagi masyarakat.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, seperti individu atau dokumen, yang berfungsi sebagai pelengkap maupun penguat data primer. Data yang dikumpulkan mencakup profil serta program-program MR

Bengkulu, tugas relawan, struktur organisasi, dan SK Kepengurusan. Selain itu, data juga diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal *online*, serta buku yang relevan dengan topik penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang berusaha untuk mencapai pemahaman yang baik terkait penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Penelitian ini menerapkan teknik wawancara terbuka, yaitu metode percakapan yang tidak terstruktur dan berlangsung

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

secara alami antara peneliti dan narasumber. Dalam teknik ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara spontan, mengikuti alur cerita berdasarkan informasi yang diberikan oleh informan.<sup>2</sup>

Pendekatan wawancara terbuka dipilih karena sesuai dengan sifat fenomenologi yang bertujuan menggali informasi secara mendalam dari informan. Dengan menghilangkan kesan formal, metode ini menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi informan, sehingga mereka lebih terbuka dalam membagikan pendapat, gagasan, serta pengalaman mereka. Adapun teknis wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari nomor *whatsapp* Ketua Madrasah Relawan Bengkulu, untuk mengkonfirmasi bahwa peneliti akan meneliti relawan di Madrasah Relawan Bengkulu.
- b. Penelitian mengantarkan surat izin penelitian kepada Ketua MR Bengkulu berserta proposal skripsi.

---

<sup>2</sup> Nabila Adlani. (2023). "Wawancara: Jenis, Keuntungan, dan Kelemahan bagi Pengumpulan Data Penelitian". diakses melalui link <https://adjar.grid.id> pada tanggal 12 September 2024

- c. Kemudian peneliti mendatangi narasumber secara langsung lalu menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan wawancara.
- d. Selanjutnya peneliti meminta nomor *whatsapp* informan dari Ketua MR Bengkulu untuk mengkonfirmasi waktu dan lokasi wawancara sehingga dapat memudahkan proses wawancara nantinya.
- e. Lalu, peneliti membawakan *snack* dan minuman untuk diberikan kepada informan agar proses wawancara lebih cair dan tidak terlalu tegang.
- f. Agar suasana tidak terlalu formal, peneliti mengenakan pakaian biasa namun tetap menjaga kesopanan.

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

- g. Saat proses perekaman wawancara, peneliti menggunakan ponsel Infinix Hot 12 dan membawa alat tulis untuk memungkinkan informan mengisi identitas sebagai bagian dari dukungan dalam pengumpulan data.
- h. Kemudian saat proses transkrip jika diperlukan pertanyaan lanjutan, peneliti akan mencatatnya dan menanyakannya kembali kepada informan di kesempatan lain.
- i. Proses pertanyaan pada wawancara ini dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka satu minggu sekali. Sehingga peneliti mendapatkan data informasi yang mendalam.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut. Dalam proses observasi ini, peneliti melakukan *observasi pasif*, yaitu

datang ke tempat kegiatan atau sekretariat madrasah relawan namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, peneliti hanya mengamati kegiatan relawan dengan mengunjungi rumahnya dan sekretariat relawan saja. Selama observasi, peneliti mencatat ekspresi wajah dan bahasa tubuh informan saat berkegiatan dan menjawab pertanyaan wawancara, interaksi antar relawan, tingkat keterlibatan relawan dalam kegiatan, kondisi lingkungan sekretariat dan rumah relawan, serta berbagai kegiatan yang berlangsung baik di sekretariat maupun di lokasi lain. Tetapi, akhirnya peneliti ditawari untuk bergabung jadi relawan dan melalui proses yang sama dengan relawan yang baru bergabung. Adapun Proses observasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

- a. Peneliti menghubungi ketua MRB/informan untuk melaksanakan observasi sekaligus wawancara dengan informan.
  - b. Setelah dikonfirmasi, peneliti menemui informan secara langsung untuk melihat dan mengamati informan tersebut.
  - c. Selain itu, peneliti juga mengamati dari proses wawancara yang dilakukan bagaimana informan menjawab dan gerak-geriknya.
  - d. Saat proses observasi, peneliti membawa buku kecil untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.
  - e. Kemudian, hasil observasi di transkrip dan di telaah lebih lanjut.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan komponen penting yang melengkapi proses wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dikumpulkan ialah proses wawancara, dokumentasi kegiatan-kegiatan, dokumen secara kelembagaan serta buku-buku yang

berkaitan dengan topik penelitian. Adapun proses dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, peneliti memasukan surat permohonan izin penelitian sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan untuk melaksanakan penelitian.
- b. Setelah itu, peneliti menyampaikan kepada pembina dan ketua MRB bahwa peneliti membutuhkan beberapa dokumen untuk penelitian ini.
- c. Beberapa minggu kemudian, pihak MRB langsung memberikan dokumen yang diminta peneliti.
- d. Selain dokumen yang diberikan oleh pihak MRB, peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi secara langsung saat proses wawancara dan lain sebagainya.

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

## F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap sah apabila tidak terdapat perbedaan antara hasil laporan peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek yang diteliti. Sementara itu, reliabilitas dalam pendekatan kualitatif bersifat fleksibel, tidak tetap, dan dapat berubah seiring waktu.

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, diperlukan pengujian keabsahan. Peneliti akan menerapkan uji kredibilitas melalui teknik triangulasi, yakni dengan mengumpulkan data dari sumber yang sama menggunakan beragam metode, seperti observasi, wawancara terbuka, dan studi dokumentasi. Guna memastikan keabsahan data, peneliti akan mengikuti prosedur tertentu selama proses penelitian berlangsung.

- 1) Peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara di lapangan.
- 2) Peneliti akan melakukan perbandingan antara pernyataan informan yang disampaikan di hadapan umum dengan yang diungkapkan secara pribadi.

- 3) Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari awal sampai akhir wawancara

Untuk mengidentifikasi ciri dan unsur yang relevan, peneliti melakukan pengamatan mendalam. Untuk mengatasi kendala seperti kualitas pelayanan, peneliti berdiskusi dengan pihak yang memiliki wawasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat diinterpretasi. Menurut Dr. Didin Fatihudin, tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan solusi atas permasalahan penelitian.<sup>3</sup> Data yang

---

<sup>3</sup> Fauzi dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Purwokerto: CV. Pena Persada. Hlm. 95

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yaitu metode yang digunakan untuk menelaah fakta dan temuan yang diperoleh di lapangan secara alami tanpa rekayasa. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengacu pada panduan analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, Saldana, dan Creswell.<sup>4</sup>

Proses analisis data dilakukan dalam dua fase. Pada tahap pertama, analisis dilakukan saat peneliti masih berada di lapangan, di mana data mulai diolah secara langsung berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh. Cara ini memungkinkan peneliti untuk segera mengenali pola atau temuan yang muncul secara spontan. Tahap kedua dilakukan setelah seluruh proses pengumpulan data selesai, di mana peneliti melakukan analisis lebih mendalam dengan mengorganisir, mengategorikan, serta menafsirkan data untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat dan komprehensif.

#### 1. Analisis Ketika Peneliti Berada di Lapangan

---

<sup>4</sup> Matthew B. Miles, Mirchard Huberman and Johney Saldana (2014). "Qualitative Data Analisis: A Method Sourcebook". (California: *Thousand Oaks*) Cresswell. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*

Peneliti membawa buku catatan untuk mencatat informasi penting, menggunakan ponsel Infinix Hot 10 sebagai alat perekam, serta membawa beberapa camilan dan minuman untuk menciptakan suasana yang lebih santai dan nyaman. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara terbuka dengan informan. Wawancara dimulai dengan satu pertanyaan terbuka, seperti mengenai latar belakang informan sejak masa kecil. Pertanyaan-pertanyaan berikutnya berkembang secara spontan, menyesuaikan dengan jawaban yang diberikan oleh informan, sehingga memungkinkan pendalaman informasi yang lebih lengkap dan mendetail. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan masih dalam bentuk mentah, diperoleh melalui hasil observasi, studi literatur, serta wawancara yang dilakukan.

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

## 2. Analisis Setelah Pengumpulan Data di Lapangan

Setelah memperoleh data dari lapangan, langkah berikutnya adalah memproses data tersebut melalui beberapa tahapan, di antaranya:

### a. Pemilihan Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui proses seleksi, penyederhanaan, dan pengkategorian. Data tersebut kemudian ditranskrip, diidentifikasi kata kuncinya, dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Setelah itu, dilakukan pengelompokan tema agar peneliti lebih mudah memahami serta merangkum inti dari pernyataan informan dan permasalahan penelitian.

Dalam proses pemilihan data hasil wawancara, peneliti mengacu pada model yang dikemukakan oleh Creswell, dengan mengikuti beberapa tahapan lanjutan, di antaranya:<sup>5</sup>

- 1) Peneliti membaca seluruh transkrip data secara berulang untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai informasi yang telah dikumpulkan.

---

<sup>5</sup> John W. Creswell. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Jakarta: Pustaka Pelajar. shlm 231

- 2) Setelah itu, peneliti menyaring data dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak digunakan dalam penelitian. Data yang dibuang meliputi pernyataan informan yang kurang sesuai dengan permasalahan penelitian, informasi yang berulang, serta data yang tumpang tindih.
- 3) Selanjutnya, peneliti merumuskan makna dari transkrip wawancara dan mengelompokkan kalimat-kalimat yang memiliki tema serupa agar lebih terstruktur.
- 4) Dari hasil pengelompokan tersebut, peneliti kemudian menyusun deskripsi yang lebih mendalam

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

dan komprehensif untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

- 5) Terakhir, peneliti melakukan validasi terhadap hasil temuan dengan mencocokkannya kembali kepada informan, lalu memasukkan kutipan langsung dari informan ke dalam deskripsi akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan tahap pemilihan data, peneliti kemudian menyusun deskripsi dalam bentuk narasi untuk menjelaskan permasalahan penelitian secara jelas dan rinci. Penyajian data ini merupakan bentuk informasi yang tersusun secara sistematis dan terstruktur. Data yang disajikan sudah termasuk dalam hasil penelitian, sehingga dituangkan dalam bentuk penjabaran atau paparan teks yang menggambarkan temuan secara mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya, data yang telah dimaknai dan dijelaskan tersebut peneliti melakukan penarikan inti sarinya untuk dideskripsikan fakta data secara singkat dan jelas. Namun,

kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang cukup kuat dalam tahap pengumpulan data. Sebaliknya, jika data yang diperoleh selanjutnya menunjukkan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dihasilkan dianggap kredibel dan dapat dipercaya.

d. Proses Penentuan Tema

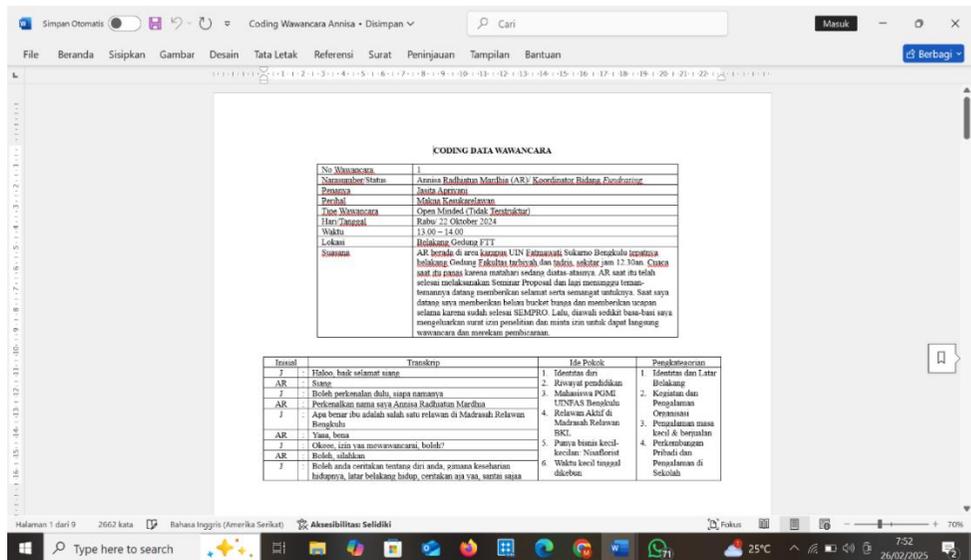
Peneliti menjalankan beberapa tahapan untuk menentukan tema utama sebagai hasil penelitian. Tahap pertama dimulai dengan mentranskrip seluruh hasil wawancara setelah proses wawancara selesai. Kedua, peneliti mengidentifikasi kata kunci dari transkrip wawancara dengan membacanya

berulang kali untuk memastikan kata kunci yang dipilih. Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema

utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

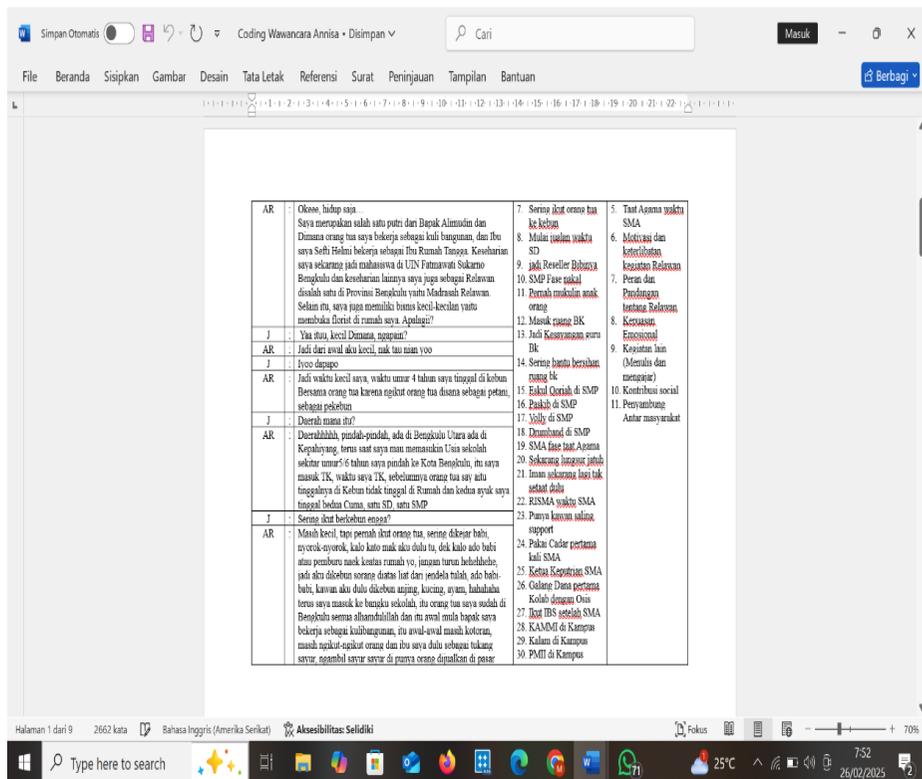
relevan dengan penelitian. Ketiga, kata kunci yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu. Keempat, berdasarkan kategorisasi tersebut, peneliti menetapkan tema utama yang paling sesuai sebagai hasil akhir penelitian.

**Gambar 3.2** Tampilan *Coding Data*



**Sumber:** Data Primer, 2025

**Gambar 3.3** Tampilan *Coding Data*

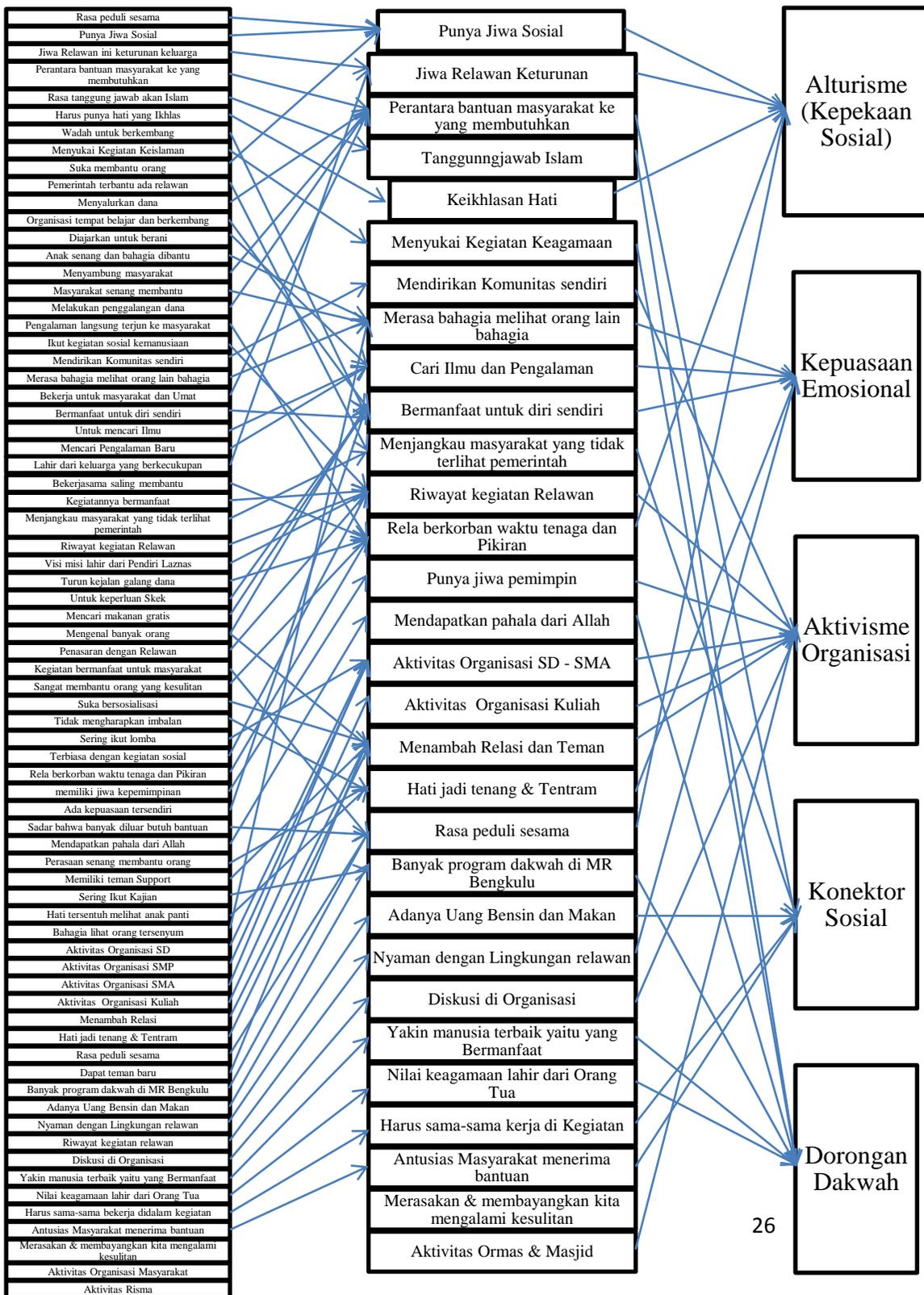


## Sumber: Data Primer, 2025

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian



**Skema 3.1 Pentemuan**





Sumber: Data Primer, 2025

Pada skema di atas terdapat kata kunci, kategori, dan tema utama yang diperoleh dari hasil penelitian. Tema utama tersebut didapatkan melalui wawancara dengan informan, yang kemudian ditranskrip secara manual. Dalam penentuan kata kunci dan kategorisasi dilakukan dengan membaca transkrip hasil wawancara beberapa kali untuk menemukan pola-pola tertentu. Setelah seluruh proses tersebut dilakukan, ditentukanlah lima tema utama yang sesuai dengan hasil penelitian

